

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
ARGUMENTASI MELALUI MEDIA GAMBAR SISWA
KELAS IV MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

KHAIRUNNISA PUTRI

NIM. 201 223 397

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
ARGUMENTASI MELALUI MEDIA GAMBAR SISWA
KELAS IV MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

KHAIRUNNISA PUTRI

NIM. 201223397

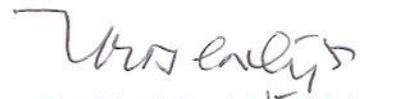
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh

Pembimbing I,


Yuni Setia Ningsih, M.Ag
NIP. 197906172003122002

Pembimbing II,


Dr. Yuni Roslaini, M.A
NIP. 197206102014112001

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
ARGUMENTASI MELALUI MEDIA GAMBAR SISWA
KELAS IV MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Sabtu, 10 Februari 2018
24 Jumadil Awal 1439H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



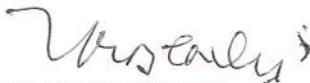
Yuni Setia Ningsih, M.Ag
NIP. 197906172003122002

Sekretaris,



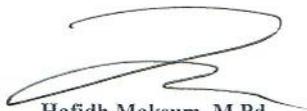
Narzriah, S.Ag
NIP. 197604302014112002

Penguji I,



Dr. Yuni Roslaili, M.A
NIP. 197206102014112001

Penguji II,



Hafidh Maksum, M.Pd
Nidn. 01224038103

Mengetahui,

• Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry 4
Darussalam, Banda Aceh




Dr. Mujiurrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairunnisa Putri
NIM : 201223397
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi
Melalui Media Gambar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 januari 2018

Yang Menyatakan



ABSTRAK

Nama : Khairunnisa Putri
NIM : 201223397
Fakultas/ Prodi : FTK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Media Gambar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Yuni Roslaili, MA

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Media Gambar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh”. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah dengan menggunakan Media Gambar dapat meningkatkan keterampilan Menulis Karangan Argumentasi siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh. (2) Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa terhadap penggunaan Media Gambar dalam Menulis Karangan Argumentasi siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan Media Gambar. Media Gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa, media gambar dapat menjelaskan pengertian-pengertian yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV² MIN 11 Banda Aceh. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penggunaan Media Gambar. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar pada materi Menulis Karangan Argumentasi pada siklus I (72,05%), pada siklus II mencapai (82,35%). Aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar pada materi Menulis Karangan Argumentasi pada siklus I (64,58%) pada siklus II mencapai (81,25%). Hasil belajar siswa pada materi Menulis Karangan Argumentasi juga mengalami peningkatan pada setiap siklus, siklus I (52,63%), pada siklus II mencapai (84,21%), dan sudah memenuhi angka KKM yaitu 75. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui Media Gambar dapat meningkatkan keterampilan Menulis Karangan Argumentasi siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, serta sahabat, para tabi'in dan para penerus generasi Islam yang telah membawa ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Minat Membaca dengan Media Pojok Baca Siswa Kelas II MIN 11 Banda Aceh”**. Selanjutnya penelitian ini merupakan salah satu kewajiban untuk mengaplikasikan Tridarma Perguruan Tinggi dalam upaya pembangunan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah dan melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayahanda tercinta syarifuddin dan ibunda tercinta Sabitah yang tak henti-hentinya mengiringi langkah penulis dengan doa dan dukungan baik materi maupun moril demi kesuksesan penulis terima kasih atas cinta yang tak pernah padam untuk ananda.

2. Ketua Prodi PGMI Bapak Dr. Azhar, M. Pd dan Bapak Irwandi, S. Pd. I, M. A selaku sekretaris prodi PGMI beserta staf pengajar jurusan S-1 PGMI yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Irwandi, S. Pd. I, M. A selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal penulisan hingga selesai.
4. Bapak Fakhru Rijal, S. Pd. I, M. A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal penulisan hingga selesai.
5. Terima kasih kepada semua staf pustaka atau ruang baca Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah yang telah membantu penulis menyediakan referensi-referensi buku dan skripsi guna mendukung penulisan skripsi ini.
6. Kepada kepala sekolah MIN 11 Banda Aceh Bapak Drs. H. Mukhtar, MA dan wali kelas II Ibu Sofiana, S.Pd.I beserta staf pengajar dan karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.
7. Semua sahabat tercinta angkatan 2012, terimakasih telah mendukung penulis dengan semangat kebersamaan selama beberapa tahun ini tidak akan pernah terlupakan, kalian sangat berarti bagi penulis.
8. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung, semoga amal kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda amiin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan keterbatasan kemampuan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirul kalam, kepada Allah jualah penulis berserah diri semoga selalu dilimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 10 Juli 2018
Peneliti

RAUDHAH
NIM.201223401

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Media Pembelajaran	11
B. Media Gambar.....	14
C. Hasil Belajar	17
a. Pengertian hasil belajar	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar	17
D. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia ...	21
E. Materi Keterampilan Menulis Karangan	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengolahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	30
Tabel 3.2 :Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa	36
Tabel 4.1 :Sarana dan Prasarana MIN 11 Banda Aceh.....	40
Tabel 4.2 :Keadaan Siswa MIN 11 Banda Aceh.....	41
Tabel 4.3 :Data Guru MIN 11 Banda Aceh	41
Tabel 4.4:Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	46
Tabel 4.5 :Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	48
Tabel 4.6 : Hasil Tes Siklus I	49
Tabel 4.7 : Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	54
Tabel 4.8 : Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II.....	56
Tabel 4.9 : Hasil Tes Siklus II.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Pengutusan Pembimbing
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Akademik.....
Lampiran 3	: Surat Telah Mengadakan Penelitian Dari Sekolah.....
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1).....
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 2)
Lampiran 6	: Lembar Kerja Siswa (LKS I)
Lampiran 7	: Lembar Jawaban LKS I
Lampiran 8	: Lembar Kerja Siswa (LKS II)
Lampiran 9	: Lembar Jawaban LKS II
Lampiran 10	: Soal Tes Siklus I
Lampiran 11	: Lembar Jawaban Soal Tes I
Lampiran 12	: Soal Tes Siklus II
Lampiran 13	: Lembar Jawaban Soal Tes II
Lampiran 14	: Lembar Observasi Guru Siklus I
Lampiran 15	: Lembar Observasi Guru Siklus II
Lampiran 16	: Lembar Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 17	: Lembar Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 18	: Dokumentasi Selama Proses Penelitian
Lampiran 19	: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Media Pembelajaran	11
B. Media Gambar.....	14
C. Hasil Belajar	17
a. Pengertian hasil belajar	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar	17
D. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia ...	21
E. Materi Keterampilan Menulis Karangan	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengolahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriatna. 1998. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Daniel, Haryono. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix.
- H. E. Kosasih. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesustraan*, Bandung: Yrama Widya.
- Minto, Rahayu. 2007. *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT Grasindo.
- Robertus, Angkowo, dkk. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Grasiondo.
- Gorys Keraf. 1982. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Asnawir, dkk. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Slameto, *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung, 2003
- Arief, Sadiman. 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta, Kencana Prenadamedia group.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Tarigan. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1988.
- Purwanto. 1997. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya.

- Akhdiah. *Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta Erlangga
- Resmini N. Churiyah, Y. dn Sundori, *Membaca dan Menulis di SD, Teori dan Pengajarannya*. Bandung:UPI Press.
- Wina sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Guru Kelas IV MIN 11 Banda Aceh
- Haris Herdiansyah. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Senagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zainal Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Anggota IKAPI.
- Margono. 2003. *Metodologi Peneitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- P. Joko Subagyo. 2004. *MetodePenelitiandalamTeoridanPraktek*. Jakarta: PTRinekaCipta.
- Mukhlis. 2005. *Pembelajaran Matematika Realistik untuk Materi Realistik Pokok Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri I Pallangga*. Tesis PPs Unesa. Surabaya.
- Hamzah. 2011. *Menjadi Penelitian PTK Yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Conny R. Semiawan. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- M. Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar Dlam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah. 2001. *Strstegi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Angkasa.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulis. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Agar menulis dengan baik siswa dituntut untuk mampu menyimak dengan baik setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa harus mampu mengkomunikasikan kembali hasil penyimakkannya terhadap materi dengan bahasa lisannya, dan juga dituntut untuk membaca referensi terkait dengan apa yang ditulisnya. Menulis mencakup berbagai kemampuan, yaitu menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat, kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya bahasa yang tepat dan pilihan kata.

Mengarang berarti keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Mengarang dimaksudkan sebagai kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman dengan bahasa sebagai alatnya. Pengungkapan isi karangan harus jelas, runtut, enak dibaca, dan mudah dipahami oleh pembaca.¹

¹ Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), hal. 24.

Mengarang merupakan kegiatan mengemukakan gagasan secara tertulis, penulis perlu menggunakan bentuk tertentu. Salah satu bentuk karangan yaitu argumentasi. Argumentasi adalah suatu bentuk tulisan yang berisi pendapat yang disertai dengan fakta atau alasan sehingga dapat dibuktikan kebenarannya.² Menurut Zaenudin dalam Swandono, dkk, argumentasi adalah salah satu nada tulisan yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca, agar menyetujui, mempercayai, dan akhirnya bertindak sesuai dengan yang dikemukakan penulis.³ Menurut Keraf, argumentasi merupakan suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan penulis. Melalui argumentasi, penulis mampu merangkai fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak.⁴

Menulis karangan argumentasi adalah mengemukakan masalah dengan mengambil sikap yang pasti untuk mengungkapkan segala persoalan dengan segala kesungguhan intelektualnya, serta dapat merasakan mana yang baik dan yang buruk. Penulis harus berusaha menyelidiki; apa persoalan itu, apa ada tujuan tersembunyi, apa ada keuntungan atau kerugian untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan mana kiranya mendapat manfaat dan bagaimana cara mengatasinya,

² Wulandari Setyaningrum, *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia*, (PT. Buku Kita, 2011), hal. 51.

³ Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), hal. 237.

⁴ Gorys Keraf, *Argumentasi Dan Narasi*, (PT. Gramedia, 1982), hal. 3.

penulis harus berusaha menyampaikan pendapatnya secara teratur dan kritis.⁵ Penulisan karangan argumentasi sekarang ini belum mencapai hasil yang memuaskan. Karangan argumentasi memerlukan alasan, bukti, dan fakta yang kuat untuk meyakinkan pembaca. Selain itu siswa kurang memahami langkah-langkah penting untuk menyusun karangan argumetasi yang baik. Langkah-langkah tersebut adalah siswa dapat menentukan topik yang menarik, setelah itu siswa dapat mencari informasi secara lengkap, mengumpulkan data mengenai topik tersebut, dan disampaikan dengan kalimat yang logis. Dengan mengetahui dan mempraktikkannya dalam kegiatan belajar mengajar, maka siswa dapat mengarang argumentasi dengan baik.

Dalam pengajaran materi mengarang argumentasi diperlukan perhatian yang sungguh-sungguh, baik oleh guru maupun siswa, karena di dalam mengarang argumentasi diperlukan pembuktian dalam mengemukakan alasan sehingga dapat meyakinkan pembacanya. Selain itu kemampuan menulis argumentasi memerlukan sejumlah potensi pendukung. Oleh karena itu untuk memperoleh karangan argumentasi yang baik dibutuhkan kemauan keras dan belajar sungguh-sungguh. Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas IV MIN 11, peneliti menemukan beberapa fenomena, bahwa keterampilan menulis karangan argumentasi belum maksimal. Adapun nilai KKM yang telah ditetapkan di MIN 11 Banda Aceh pada pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Kekurangan yang ada pada siswa adalah masih kurang tertarik membaca, masih

⁵ Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hal. 169.

kurang memiliki ide untuk mengarang, masih mempunyai keterbatasan kosakata, dan masih kesulitan menggunakan tata bahasa baku.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, tugas guru yang paling penting adalah bagaimana cara guru untuk menumbuhkan minat dan daya tarik siswa terhadap materi Bahasa Indonesia sehingga tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia tetap tercapai. Guru sebaiknya menciptakan suasana yang membuat siswa termotivasi dan aktif dalam belajar. Dengan adanya media pembelajaran yang efektif dan efisien, siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam aspek menulis karangan argumentasi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif belajar adalah dengan cara mengupayakan suatu perbaikan pembelajaran seperti penerapan media pembelajaran yang tepat, agar siswa dapat memahami suatu materi Bahasa Indonesia. Media mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh korelevansi penggunaan suatu media dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan media yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terdapat di dalam suatu tujuan.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa adalah dengan media gambar. Media Gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan

informasi yang terkandung dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan jelas, informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang ditampilkan lebih mendekati kenyataan melalui gambar yang diperlihatkan kepada anak didik, dan hasil yang diterima oleh semua anak didik akan sama.⁶

Media gambar dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dapat memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada diuraikan dengan kata-kata. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa secara nyata.

Berdasarkan latar belakang, maka timbul permasalahan apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa? Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Media Gambar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh?

⁶ Usman M. Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 47.

2. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa terhadap penggunaan media gambar dalam menulis karangan argumentasi kelas IV MIN 11 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas guru dan siswa terhadap penggunaan media gambar dalam menulis karangan argumentasi kelas IV MIN 11 Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat ini dapat ditinjau dari dua segi yakni dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bukti dalam bidang pengajaran, bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan media yang sesuai.

2. Manfaat secara praktis

a. Manfaat bagi guru:

1. Dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelola
2. Guru senantiasa tidak berhenti untuk menciptakan berbagai alat bantu pelajaran sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.
3. Dapat bertindak aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta keilmuan.

b. Manfaat bagi siswa:

1. Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya
2. Sebagai rangsangan bagi siswa untuk senantiasa bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah:

1. Perbaiki proses dan hasil belajar dengan pengadaan sarana pendukung proses pembelajaran
2. Sekolah senantiasa menyediakan sarana yang diperlukan khususnya pada kelas tinggi.

E. Definisi Operasional

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah maka pada penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Menulis

Menulis secara bahasa ialah membuat huruf, angka dengan pena: melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan.⁷ Menulis secara istilah adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain (pembaca) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya.⁸

Menulis yang dimaksudkan penulis yaitu suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulisan. Saat menulis seseorang akan memanfaatkan keterampilan yang lain, yaitu menyimak dan membaca. Dalam menulis sebuah gagasan, ide dan pikiran, seseorang akan mengolah informasi yang diperolehnya dari proses menyimak atau proses membaca sehingga menjadi sebuah informasi dalam bentuk tulisan atau karangan.

2. Karangan Argumentasi

Argumentasi dibentuk dari kata argumen yang berarti alasan. Argumentasi diartikan sebagai tulisan yang isinya bersifat menyakinkan suatu hal kepada orang lain terhadap suatu hal. Karangan argumentasi sering disebut

⁷ Daniel Haryono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix, 2010), hal. 897.

⁸ H. E. Kosasih, *Ketatabahasaan dan Kesustraan*, (Bandung: Yrama Widya, 2003), hal. 9.

karangan hujah atau karangan dasar. Pemaparan karangan mengutamakan dasar untuk membuktikan sesuatu.⁹ Karangan argumentasi bertujuan untuk menyatakan kebenaran dengan didukung argumen atau alasan yang sesuai.

Dalam penulisan argumentasi isi dapat berupa penjelasan, pembuktian, alasan, maupun ulasan obyektif dimana disertakan contoh dan sebab akibat. Dalam pengajaran materi karangan argumentasi yaitu siswa dapat menentukan topik yang menarik, setelah itu siswa dapat mencari informasi secara lengkap, menyatakan kebenaran dengan didukung alasan yang sesuai, disampaikan dengan kalimat yang logis dan diperlukan perhatian yang sungguh-sungguh, baik oleh guru maupun siswa, karena mengarang argumentasi diperlukan pembuktian dalam mengemukakan alasan sehingga dapat meyakinkan pembacanya.

3. Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹⁰ Dalam bahasa Arab media adalah “perantara (*Wasaail*) atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan”.¹¹

Sedangkan gambar adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan pembuktian atau pengetahuan yang melingkupi suatu

⁹ Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, (PT. Grasindo, 2007), hal. 170.

¹⁰ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Penerapannya*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 1984), hal. 6.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 3.

kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi.¹²Media gambar dapat menjelaskan pengertian-pengertian yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata. Media gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memperjelas hubungan antar isi materi pembelajaran dengan dunia nyata.

Kaitan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dapat memberikan gambaran tentang suatu kerusakan lingkungan, sehingga penjelasannya lebih konkret dari pada diuraikan dengan kata-kata. Gambar yang diperlihatkan kepada anak didik lebih dan mendekati kenyataan, hasil yang diterima oleh semua anak didik akan sama. Media gambar dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah, dan diperlihatkan dengan jelas. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa secara nyata. Gambar yang penulis maksudkan dalam pembahasan skripsi ini yaitu jenis gambar tunggal, yaitu gambar berisi tentang kerusakan lingkungan.

¹² Hamdani, *Media Pengajaran Sains*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 30-32.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar, yaitu perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.¹³ *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.¹⁴ Menurut Sardiman “Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar seperti film, buku dan kaset.

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa untuk proses komunikasi (proses belajar), serta sebagai alat bantu bagi guru untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik agar mereka dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Media erat kaitannya dengan dunia komunikasi karena memang media merupakan salah satu bentuk alat untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam hal pembelajaran media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.

¹³ Robertus Angkowo dan A. Kokasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hal. 211-214.

¹⁴ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11.

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh ketidaksiapan siswa, kurangnya minat dan kegairahan dan sebagainya.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

Arif S. Sadiman, dkk. Menjelaskan kegunaan media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera
- c. Mengatasi sikap pasif, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar

- d. Memberikan gagasan, pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.¹⁵

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.¹⁶

¹⁵ Sutirman, *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal.16

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal.24-25.

B. Media Gambar

Gambar merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. gambar ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realitis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui gambar yang diperlihatkan kepada siswa, dan hasil yang diterima oleh siswa akan sama.¹⁷ Media gambar berbentuk dua dimensi, karena hanya memiliki ukuran panjang dan lebar sebagai alat berupa gambar yang berfungsi menyampaikan materi pengajaran, yang terdiri dari foto, lukisan/gambar dan sketsa.

Dalam memilih gambar yang baik perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah muenunjukkan keaslian atas situasi yang sederhana.
2. Kesederhanaan, terutama dalam menentukan warna akan menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis
3. Bentuk item, diusahakan agar anak memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek-objek dalam gambar.
4. Gambar yang digunakan hendaklah menunjukkan hal yang sedang dibicarakan atau yang sedang dilakukan.

¹⁷ Basyiruddin dkk., *Media Pembelajaran ...*, hal. 47.

5. Harus diperhatikan nilai fotografinya. Biasanya siswa memusatkan perhatian pada sumber-sumber yang lebih menarik.
6. Segi artistik juga perlu diperhatikan. Penggunaan dengan tujuan yang ingin dicapai.
7. Gambar harus dinamis yaitu menunjukkan aktivitas tertentu.
8. Gambar harus membawa pesan (*message*) yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas, bukan hanya segi bagus saja tetapi yang penting gambar tersebut membawa pesan tertentu.

Media gambar mempunyai beberapa kelebihan antara lain :

1. Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
2. Dapat mengatasi ruang dan waktu.
3. Dapat mengatasi keterbatasan mata.
4. Memperjelas masalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.¹⁸

Disamping gambar dapat memberikan keuntungan untuk digunakan dalam pengajaran, namun banyak juga kelemahannya, antara lain:

1. Penjelasan guru dapat menjelaskan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing siswa terhadap hal yang dijelaskan.

¹⁸ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pers, 2002), hal. 50.

2. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang di bahas kurang sempurna .
3. Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya siswa yang paling depan yang lebih sempurna mengamati gambar tersebut, sedangkan siswa yang belakang semakin kabur.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari segi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.¹⁹

Menurut Bloom dalam Supridjono, “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Lindgren dalam Suprijono, “hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.”²⁰

¹⁹ Dimiyati, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 3.

²⁰ Suprijono, Agus, *Cooperatif Learning*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2010), hal. 7.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Hasil belajar menjadi penentu, apabila salah seorang siswa mengalami kemajuan dalam proses belajar, untuk itu perlu dilihat apakah siswa tersebut sudah memahami apa yang sudah diajarkan oleh guru atau tidak tergantung dari nilai yang diperoleh oleh siswa tersebut. Menurut Slameto,²¹ ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yang dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

A. Faktor Internal

Sebagaimana telah dijelaskan diatas, bahwa faktor intern adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang sedang melakukan kegiatan belajar. Menurut slameto,²² faktor intern ini dapat dibagi ke dalam dua faktor, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

1). Faktor fisiologis

Faktor fisiologis merupakan salah satu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang berkaitan langsung dengan anggota tubuhnya, antara lain yang menyangkut dengan kesehatan. Sehat berarti suatu kondisi fisik yang bebas dari segala macam penyakit. Kesehatan fisik/fisiologis seseorang siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

²¹ Slameto, S. *Pengantar Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Gunung Agung, 2003), hal. 67.

²² Slameto, *Pengantar Administrasi Pendidikan...*, hal. 56.

2). Faktor Psikologis

Faktor psikologis juga sangat berpengaruh bagi keberhasilan seseorang dalam belajar. Ada beberapa macam faktor yang tergolong ke dalam psikologis, antara lain sebagai berikut :

a). Intelegensi

Intelegensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seseorang siswa. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi akan lebih mampu belajar dibandingkan dengan siswa yang mempunyai tingkat intelegensi rendah.

b). Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang sangat perlu dikembangkan dan dilatih melalui belajar, sehingga siswa akan memperoleh hasil yang lebih nyata. Seseorang akan lebih berhasil kalau dia belajar dalam lapangan yang sesuai dengan bakatnya, demikian pula dalam lapangan kerja, seseorang akan lebih berhasil kalau dia bekerja dalam lapangan yang sesuai dengan bakatnya.²³

²³ Arief Sardiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal.16.

c.) Minat

Faktor minat dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang siswa dalam mengikuti sesuatu mata pelajaran. Minat merupakan bahagian yang tidak dapat dipisahkan dengan prestasi belajar yang dicapai siswa. Dengan adanya minat, maka dapat menimbulkan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar. Pelajaran yang menarik perhatian siswa akan lebih mudah dipahami dan lebih yakin di dalam mempelajari materi pelajaran tersebut.

d). Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang siswa untuk melakukan suatu perbuatan ataupun kegiatan dalam mencapai tujuan, dimana perbuatan itu sendiri selalu didasari oleh suatu motif. Slameto, mengatakan bahwa : “dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar”.²⁴

f). Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang terjadi semata-mata tertuju pada suatu objek. Dengan demikian materi pelajaran Bahasa Indonesia yang diterangkan gurunya tidak akan dapat dipahaminya dengan baik,

²⁴Arief Sardiman, *Media pendidikan Pengertian, Pengembangan...*, hal. 46.

mengatakan bahwa : “Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar”.²⁵

g). Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongann untuk menghasilkan sesuatu hilang.

B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga dan faktor sekolah.

1. Faktor keluarga

Faktor keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan studi para siswa. Faktor - faktor yang timbul dari dalam keluarga sangat banyak macamnya, antara lain keadaan ekonomi keluarga yang rendah. Misalnya makan, pakaian, perlindungan, kesehatan dan lain - lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis. Buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempengaruhi

²⁵Arief Sardiman, *Media Pendidikan Pengertian...*, hal. 56.

cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu.

2. Faktor Sekolah

Walaupun sekolah merupakan pusat pemberian pengetahuan bagi para siswa, namun di dalamnya terdapat banyak faktor yang menghambat seseorang siswa didalam memperoleh prestasi tinggi. Misalnya saja kedisiplinan sekolah yang merupakan suatu faktor yang sangat erat hubungannya dengan kerajinan para siswa maupun kedisiplinan para karyawan sekolah.

D. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan di kemudian hari. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan baik bagi siswanya, bagaimana guru dituntut memiliki kompetensi-kompetensi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan siswanya.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar ini adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan model terpenting bagi manusia. Dalam pengajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan iniantara

lain : mendengarkan, berbicara, membacakan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Bagaimana seorang anak akan bisa menceritakan sesuatu setelah ia membaca ataupun setelah ia mendengarkan. Begitupun dengan menulis, menulis tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca dan berbicara anak, sehingga keempat aspek ini harus senantiasa diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan siswa.²⁶

Pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media, salah satunya adalah dengan media gambar dalam pembelajaran menulis. Pengungkapan yang diperoleh siswa dari gambar kemudian di tuangkan ke dalam bentuk tulisan. Gambar merupakan kerangka untuk menulis, oleh karena itu, menulis melalui bantuan gambar akan sangat membantu siswa dalam menuangkan ide-ide atau gagasannya dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Pengalaman siswa terhadap dunia nyata pada umumnya dapat di bentuk melalui media pengajaran. Selain dapat menjelaskan berbagai hal, gambar juga mudah di peroleh, melalui gambar siswa dapat menterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk realistik. Edgar Dale dalam Hastuti “ gambar dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkret”.

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2013), hal. 241-242.

E. Materi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi

1. Pengertian menulis

Menulis merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.²⁷ Tarigan berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.²⁸

Menurut Slameto Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun menghasilkan sebuah tulisan.²⁹ Dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keahlian seseorang dalam menggambarkan pikiran dan perasaan melalui tulisan sehingga pembaca mampu memahami isi tulisan tersebut.

Adapun dalam *kamus besar bahasa Indonesia*³⁰ menulis mempunyai arti : (1) membuat huruf (angka, dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya); (2) melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, Membuat surat) dengan tulisan; (3) menggambar, melukis; dan (4) membatik (kain) mengarang cerita, membuat surat, berkirim surat.

²⁷ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 3.

²⁸ Tarigan, *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1984), hal. 4.

²⁹ Slameto, *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, 2008), hal. 141.

³⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: 1988), hal. 968.

Pengertian lainnya, definisi menulis yang dikemukakan Rusyana yang berpendapat bahwa Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tulis untuk mengungkapkan suatu gagasan/pesan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis memiliki arti yang sangat penting, yaitu (1) menulis dalam arti mengekspresikan atau mengemukakan pikiran, perasaan dalam bahasa tulis; (2) menulis dalam arti melahirkan bunyi-bunyi bahasa, ucapan dalam bentuk tulisan untuk menyampaikan pesan berupa pikiran dan perasaan.

Karena menulis merupakan proses berfikir, maka tidak bisa dipungkiri lagi bahwa menulis bersifat sentral dalam proses belajar. Walshe dalam Solahudin³¹ menegaskan bahwa menulis merupakan bentuk belajar yang paling andal dan hampir semua bentuk kegiatan menulis mempunyai komponen “belajar untuk menulis dan menulis untuk belajar”.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.³²

2. Pengertian karangan argumentasi

Karangan argumentasi sering disebut juga karangan hujah atau karangan dasar. Pemaparan karangan argumentasi mengutamakan dasar untuk membuktikan sesuatu. Adapun tujuan pengarang agar pembaca meyakini sesuatu dan mendorong untuk berbuat sesuatu sesuai dengan keyakinan itu. Menurut

³¹ Solahudin, *Artikel Pendidikan Nasional*. [http// www. google. Com](http://www.google.com) (20 Desember 2009).

³² H. Dalman, *keterampilan Menulis...*, hal. 4.

Zaenudin dalam Swandono, dkk dijelaskan bahwa argumentasi adalah salah satu nada tulisan yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca, untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca agar menyetujui, mempercayai, dan akhirnya bertindak sesuai dengan yang dikemukakan penulis.

Alasan-alasan yang dikemukakan penulis bahwa berdasarkan pada perasaan atau emosi penulis, tetapi berdasarkan pikiran yang logis dan akal budi penulis. Alasan dasar itu pun diperkuat dengan pendapat, faktadan penarikan kesimpulan dalam pembuktiannya. Untuk membuktikan kebenaran dalam penulisan argumentasi yang bersifat faktual dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, atau kesaksian orang lain.³³

3. Ciri-ciri Karangan Argumentasi

Ciri-ciri argumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Berisi kalimat yang meyakinkan pembaca tentang pendapat penulis
- b. Pendapat atau gagasan penulis dilengkapi dengan gambar dan fakta.
- c. Memuat logika dan penalaran
- d. Terdiri atas 3 bagian utama yaitu pendahuluan, tubuh argumen (berisi argumen penulis), dan kesimpulan.

³³Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998/1999), hal. 233-239.

4. jenis-jenis karangan argumentasi

Berdasarkan cara pengembangannya, karangan argumentasi dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Karangan argumentasi sebab-akibat

Karangan argumentasi sebab-akibat berisi paragraf yang diawali dengan beberapa pendapat yang merupakan sebab. Selanjutnya, berdasarkan pendapat tersebut kemudian dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan efek atau akibat dari sebab yang dipaparkan sebelumnya.

b. Karangan argumentasi akibat-sebab

Jenis karangan ini kebalikan dengan karangan argumentasi sebab-akibat. Karangan ini berisikan paragraf yang diawali dengan pendapat berupa akibat. Kemudian pada bagian akhir dijabarkan penyebab yang menimbulkan akibat tersebut.

5. Langkah penulisan karangan argumentasi

Berikut dipaparkan beberapa langkah-langkah yang dapat digunakan dalam menyusun sebuah karangan argumentasi, yaitu :

a. Menentukan Tema dan Topik

Tema dan topik adalah hal terpenting dalam setiap karangan, apapun jenis karangannya. Begitu juga ketika menyusun karangan argumentasi. Penentuan tema dan topik karangan adalah hal pertama yang harus dilakukan.

b. Menyusun kerangka karangan

Kerangka karangan dibuat dengan memperhatikan karangan argumentasi yang akan dibuat.

c. Mengembangkan kerangka karangan

Pengembangan kerangka karangan ini dilakukan untuk menyusun suatu karangan sehingga menjadi sebuah karangan utuh. Untuk membuat antar paragraf saling berkaitan, maka penggunaan konjungsi sangat dibutuhkan, seperti oleh karena itu, dengan demikian, jadi, oleh sebab itu. Hal yang tidak kalah penting dalam proses pengembangan kerangka adalah mengumpulkan informasi.

d. Meyunting Karangan

Langkah terakhir penulisan karangan adalah penyuntingan. Penyuntingan ini berguna untuk menghindari kesalahan dalam penulisan karangan. Tahap penyuntingan dilakukan dengan membaca kembali hasil tulisan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah ancap-ancang yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas yaitu proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹

Menurut Arikunto “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.² Dalam hal ini, yang dimaksudkan oleh peneliti pengertian penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

¹ Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 26.

² Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN11 Banda Aceh yang direncanakan dilaksanakan pada bulan November 2017.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki dan mengenai variable-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dijadikan sasaran penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya maka dapat dilakukan studi populasi yaitu seluruh subjek secara langsung.³ Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV² MIN 11 yang berjumlah 38 orang.

D. Prosedur Penelitian

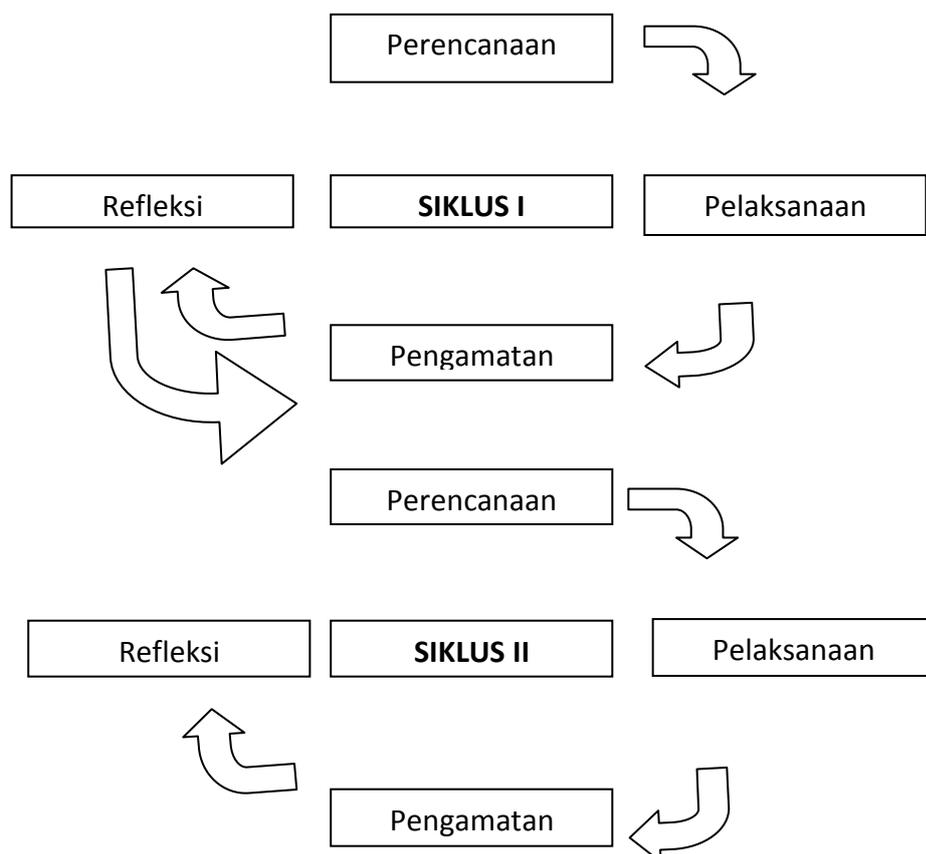
Setelah permasalahan ditetapkan, pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri atas empat kegiatan. Apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan baru untuk menentukan rancangan siklus berikutnya. Kegiatan pada siklus kedua dan seterusnya dapat berupa

³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2001), hal. 106.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 80.

kegiatan yang sama dengan sebelumnya bila ditujukan untuk mengulangi keberhasilan, untuk meyakinkan, atau untuk menguatkan hasil. Tetapi pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditunjukkan untuk mengatasi berbagai hambatan/kesulitan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya.

Prosedur penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, berikut akan dijelaskan dalam siklus berikut ini.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

menurut Kemmis dan Mc. Tanggrat⁵

⁵ Suarjono Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 16.

Tindakan kelas yang mengacu pada tiga siklus yaitu sebagai berikut :

1). Siklus I

A. Perencanaan tindakan(*Planning*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.⁶ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi karangan argumentasi di kelas IV² MIN 11
- 2) Penyusunan instrumen evaluasi
- 3) Penyiapan media pembelajaran dan LKS
- 4) Penyusunan instrumen observasi

B. Tahap Pelaksanaan(*Acting*)

Kegiatan ini berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Adapun kegiatannya secara garis besar adalah seperti uraian berikut ini:

- 1) Guru membagikan bahan belajar tentang materi menulis karangan argumentasi menggunakan media gambar.
- 2) Guru menjelaskan mengenai karangan argumentasi dengan menggunakan media gambar.
- 3) Siswa memperhatikan guru menjelaskan karangan argumentasi dengan menggunakan media gambar.

⁶ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Senangi Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 71.

- 4) Guru melakukan observasi dan membimbing siswa dalam mengajarkan keterampilan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media gambar.
- 5) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan
- 6) Memberikan penguatan dan kesimpulan bersama-sama.
- 7) Guru memberikan tes mengenai karangan argumentasi dengan menggunakan media gambar.

C. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dapat dilakukan oleh guru yang mengajar atau melibatkan pengamat lain atau kolaborator. Tugas pengamat ini adalah untuk memeriksa semua langkah yang dilakukan peneliti dan memberikan komentar terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hal-hal yang diamati adalah interaksi siswa dengan guru, sikap siswa, sikap guru, suasana kelas, cara penyajian materi dan respon siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Pengamatan aktifitas guru diamati oleh guru kelas, sedangkan aktifitas siswa diamati oleh kawan sejawat.

D. Tahap Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi.⁷ Dalam tahapan refleksi peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategori dan

⁷ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2009), hal. 32.

peyimpulan data yang telah terkumpul dalam tahapan pengamatan. Dalam tahapan refleksi, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan di siklus berikutnya.

2) Siklus II

Siklus kedua dalam penelitian tindakan kelas ini merupakan hasil refleksi dari siklus pertama, siklus kedua terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

A. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi atau masukan pada KBM pertama, guru menyusun rencana pertemuan kedua. Dalam tahap perencanaan pada siklus kedua, yang harus dilakukan oleh guru adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk pertemuan kedua
- 2) Membuat instrumen yaitu alat untuk mengumpulkan data seperti lembar pengamatan aktivitas siswa, membuat soal.
- 3) Membuat lembar kerja siswa (LKS).

B. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa yang melakukan apa, kapan, di mana dan bagaimana melakukannya.⁸ Tahap pelaksanaan dapat dikatakan tidak dapat dipisahkan dengan tahap pengamatan. Oleh karena itu, tahap pelaksanaan dan tahap pengamatan dilakukan secara bersamaan. Kegiatan penelitian pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan apersepsi dengan menyajikan materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 2) Siswa membuat karangan argumentasi yang dibuat sendiri.
- 3) Memantau cara kerja siswa dalam membuat karangan argumentasi.
- 4) Membantu siswa mengungkapkan pendapatnya.
- 5) Siswa menghargai pendapat temannya.
- 6) Membantu siswa membuat kesimpulan.
- 7) Memberikan tugas di rumah.

C. Tahap Pengamatan (*observing*)

Tim peneliti (guru kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media gambar.

⁸Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 31.

D. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi melalui media gambar dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi karangan argumentasi di MIN 11 Banda Aceh.

E. Teknik pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Soal Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁹ Penelitian ini menggunakan tes sebagai instrumen untuk memperoleh data.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan.¹⁰ Pengamatan tidak terlibat ini, hanya mendapatkan gambaran objeknya sejauh penglihatan dan terlepas pada saat tertentu tersebut,

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003), hal. 170.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 133.

tidak dapat merasakan keadaan sesungguhnya terjadi pada observasi.¹¹ Observasi dilakukan oleh guru kepada siswa.

F. Teknik Pengolahan Data

Adapun data-data yang diperoleh selanjutnya dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Data Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran
2. Hasil Observasi
 - a. Aktivitas guru dan siswa

Aktivitas guru dan siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembaran observasi ini disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan yang terdapat di RPP. Aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Rumus presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka Presentase

¹¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 66.

F= Frekuensi aktivitas guru dan siswa yang muncul

N=Jumlah Keseluruhan¹²:

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Anas Sudjono menjelaskan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada pada predikat baik atau baik sekali”.¹³ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya

¹² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Kependidikan*, (Jakarta : Grafindo, 2010), hal. 85.

¹³ Anas Sudijono, *pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 36-37.

3. Hasil Tes Siswa

a. Analisis hasil belajar siswa

Data tes hasil belajar dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan tingkat ketuntasan individu dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan-individu) jika proporsi jawaban siswa $\geq 70\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas $\geq 75\%$ siswa tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ siswa tuntas belajarnya. Selain itu juga dideskripsikan ketuntasan setiap indikator. Suatu indikator produk dikatakan tuntas jika $\geq 75\%$ siswa telah memahami indikator tersebut. Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar suatu kelas adalah:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS= Ketuntasan klasikal (jumlah keseluruhan)

ST=Siswa yang tuntas

N= Jumlah siswa dalam kelas.¹⁴

¹⁴ E.Mulyasa, *KTSP Sebuah Panduan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 27.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi penelitian

a. Sejarah Berdirinya MIN 11 Banda Aceh

Madrasah Ibtidayah Negeri Rukoh Banda Aceh merupakan salah satu dari 12 Madrasah yang ada di Banda Aceh. MIN 11 Banda Aceh pada awalnya berasal dari sekolah dasar swasta yang didirikan pada tahun 1993 oleh Yayasan Mesjid Jamik Silang (YMJS) yang dipimpin oleh (Alm.) Drs.M.Razali Amin, Pada tahun 1998, YMJS mengajukan permohonan kepada Departemen Agama Republik Indonesia agar Mis Rukoh Banda Aceh dapat menjadi sekolah negeri.

Pada tahun 1999, status MIS Rukoh berubah menjadi MIN Rukoh Banda Aceh berdasarkan SK Menteri Agama RI yang pada saat itu dijabat oleh H. A. Malik Fajar dengan No. 71 tahun 1999 tanggal 22 maret 1999. Selama perkembangannya, MIN Rukoh Banda Aceh telah dipimpin oleh 7 orang kepala sekolah. Sekolah ini didirikan karena keinginan masyarakat yang begitu besar terhadap pendidikan untuk mengembangkan potensi anak mereka yang ada di daerah tersebut. Setelah berdiri selama ± 16 tahun, Madrasah Ibtidayah Negeri Rukoh Banda Aceh telah melahirkan ratusan siswa yang menjadi tulang punggung bagi kemajuan pendidikan di Provinsi Aceh. Hingga saat ini jumlah siswa semuanya sebanyak 710 orang.¹

¹ Sumber : Dokumentasi MIN 11 kota Banda Aceh.

b. Sarana dan Prasarana MIN 11 Banda Aceh

Berdasarkan data sekolah MIN 11 Banda Aceh memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 11 Banda Aceh

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	13
5	Ruang BP/BK	1
6	Gudang	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Mushalla	1
9	Ruang UKS	1
10	KM/WC	4
11	Kantin	1
12	Lapangan	1
	Jumlah	27

Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh

c. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidayah Negeri 11 Banda Aceh saat ini sedang berupaya mendidik sebanyak 710 orang yang terdiri dari 367 orang laki-laki dan 343 orang perempuan.

Tabel 4.2**Keadaan Siswa MIN 11 Banda Aceh**

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	3	55	55	110
2.	II	2	45	38	83
3.	III	3	59	46	105
4.	IV	3	52	64	116
5.	V	4	80	71	151
No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
6.	VI	4	76	69	145
	Jumlah	19	367	343	710

Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh Tahun 2017/2018

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa keadaan siswa MIN 11 Banda Aceh sudah memadai dan mendukung untuk proses belajar mengajar, terutama siswa kelas IV² untuk dijadikan subjek penelitian.

d. Keadaan Guru

Adapun data guru MIN 11 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3**Data Guru MIN 11 Banda Aceh**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Drs. H. Mukhtar, MA	S2 IAIN/Tarbiyah	Kamad/ Guru pembina IV/a
2	Suriani, S. Pd. I	Umuha/Tarbiyah	Wakamad/ Guru Pembina IV/a
3	Rakhmawati, S. Ag	IAIN/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a

4	Dra. Rosmawar	IAIN/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a
5	Agusmiati, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a
6	Aisah, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a
7	M. Nur, S. Pd. I	PTSM/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a
8	Ainal Mardhiah, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a
9	Khuzaimah, S. Ag	IAIN/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a
10	M. Hasan, S. Pd. I	STAIN/Tarbiyah	Guru Dewasa Penata/TK. I/III/d
11	Ibnu, SS	USU Sastra Inggris	Guru Penata/TK. I/III/d
12	Wardiati, A.Md	Unsyiah	TU Pengatur Tk. I II/d
13	Zulkifli	SMUN 5	PJS Pengatur Tk. I II/d
14	Nurfajri, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Dewasa Penata/ III/c
15	Fatmawati, S. Pd. I	STAI PTIA Pante Kulu	Guru Dewasa Penata/ III/c

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
16	Dra. Nuraini	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya TK. I Penata Muda TK.III/b
17	NurAzizah, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya TK. I Penata Muda TK.III/b
18	Ratna Sari, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya TK. I Penata Muda TK.III/b
19	Nova Diana, S. Pd.	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya TK. I Jabatan
20	Sriyanti, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya TK. I

			Penata Muda TK.III/b
21	Khairunnisak, S.Pd.I	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya TK. I Penata Muda TK.III/b
22	Rian Verdina, S. Ssi	Unsyiah/FMIPA	Guru Penata Muda TingkatI/II/b
23	Yayuk Sukmaidar, SE	Unsyiah/FKOM	TU Penata Muda TK. I/III/b
24	Nasri, S. Pd. I	STAIN Lhokseumawa	Guru Madya Penata Muda III/a
25	Muchraini. S, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya Penata Muda III/a
26	Indra Mardiani, S.Pd	FKIP/Unsyiah	Guru Madya Penata Muda III/a
27	Sofiana, S. Pd. I	STAI Alwashiah	GTT
28	Adek Elfera. C, S. Pd	FKIP MTK/Unsyiah	GTT
29	Yusriana, S. Pd. I	IAIN	GTT
30	Cut Fauziani, S. Pd	S 1 Serambi Mekah	GTT
31	Agussalim, A. Ma	D2 PJOK	GTT
32	T. M. Almutiara, S.Hi	IAIN/Syari'ah	Pustakawan Bakti
33	Hendri Saputra	SMA	Satpam

Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh 2017/2017

e. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada sekolah MIN 11 Banda Aceh adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Akan tetapi, sesuai dengan keputusan kementerian pendidikan bahwa adanya revisi kurikulum yaitu dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 maka sekolah MIN 11 Banda Aceh juga telah menerapkan sebagian besar kurikulum tersebut. Pada kelas tinggi untuk saat ini masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sedangkan kelas rendah menggunakan kurikulum 2013.

2. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Media Gambar

Pelaksanaan penelitian penerapan media gambar di kelas IV² MIN 11 Banda Aceh terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrument yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi Bahasa Indonesia yaitu Menulis Karangan Argumentasi
2. Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa
3. Membuat lembar kerja siswa
4. Membuat lembar evaluasi berupa soal *post test*

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari kamis tanggal 23 November 2017, dengan menggunakan media gambar. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Dalam kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, tegur sapa dan mengajak siswa untuk membaca doa belajar, kemudian guru mengkondisikan kelas agar siswa duduk dengan rapi. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang akan dibahas dan guru menyampaikan pembelajaran dengan menuliskan judul materi tersebut di papan tulis.

Dalam kegiatan inti, guru menggali pengetahuan siswa dengan memperlihatkan gambar tentang kerusakan alam dan mengajukan pertanyaan mengenai gambar tersebut. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, kemudian guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan melakukan pembelajaran dengan media gambar, serta menjelaskan peraturan-peraturan yang berlaku dalam media tersebut, guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dalam bentuk LKS, guru menyuruh siswa untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok, guru menyuruh siswa untuk memberikan pendapatnya tentang hasil kerja kelompok lain.

Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut. Kemudian guru membagikan soal post test setelah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media gambar pada materi untuk melihat hasil pengetahuan siswa terhadap materi tersebut, kemudian guru memberikan pesan-pesan moral, guru mengajak siswa berdoa sesudah belajar penutup dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam penerapan Media Gambar dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh Raudhah sebagai teman sejawat dan Ainal Mardhiah, S.pd.i sebagai wali kelas IV².

Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5.

Tabel 4.4: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar dengan Menggunakan Media Gambar pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal				
	a. Kemampuan membuka pembelajaran			√	
	b. Kemampuan melakukan apersepsi dan memberi		√		

	motivasi agar siswa semangat belajar				
	c. Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran			√	
II	Kegiatan Inti				
	d. Kemampuan menjelaskan pengertian karangan argumentasi			√	
	e. Kemampuan memberikan contoh karangan argumentasi melalui gambar		√		
	f. Kemampuan mengarahkan dan membagikan LKS kepada setiap kelompok				√
	g. Kemampuan membagikan gambar sesuai dengan kelompok masing-masing				√
	h. Kemampuan menjelaskan langkah-langkah kerja dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar			√	
	i. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal dengan memberikan bantuan terbatas			√	
	j. Kemampuan mengoptimalkan interaksi siswa dalam bekerja		√		
	k. Kemampuan mendorong siswa untuk membandingkan jawaban setiap individu			√	
	l. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa			√	
	m. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan.			√	
III	Kegiatan Akhir				
	n. Kemampuan memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran			√	
	o. Kemampuan menyampaikan evaluasi			√	
	p. Kemampuan menutup pembelajaran			√	
IV	Kemampuan mengelola Waktu		√		

<i>Jumlah</i>	49
<i>Persentase</i>	72,05%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh, Tanggal 23 Agustus 2017

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{49}{68} \times 100\% = 72,05\%$$

Keterangan:

1. Kurang = 30-39
2. Cukup = 40-59
- 3. Baik = 60-79**
4. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar pada tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai presentase 72,05% termasuk dalam kategori baik. Adapun aspek yang tergolong cukup yaitu pada saat guru memberikan contoh karangan argumentasi.

Tabel 4.5: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan guru saat membuka pelajaran			√	
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
3.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media gambar		√		
4.	Siswa memahami materi yang disajikan oleh guru dengan		√		

	menggunakan media gambar				
5.	Siswa mendengarkan arahan guru untuk belajar kelompok			√	
6.	Siswa membaca tugas yang diberikan guru			√	
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru		√		
8.	Siswa mengumpulkan kedepan hasil tugas			√	
9.	Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman		√		
10.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru		√		
11.	Siswa menarik kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dilakukan			√	
12.	Siswa memperhatikan guru menutup pelajaran			√	
Jumlah		31			
Persentase		64,58%			

Sumber: Hasil Penelitian di Min 11 Banda Aceh, Tanggal 23 Agustus 2017

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{31}{48} \times 100\%$$

$$= 64,58\%$$

Keterangan:

1. Kurang = 30-39
2. Cukup = 40-59
- 3. Baik = 60-79**
4. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan Media Gambar pada tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dalam kategori baik dengan hasil presentase 64,58%. Adapun aspek yang tergolong cukup yaitu ketika siswa mendengarkan pertanyaan dari guru, siswa duduk berkelompok, siswa

mengerjakan LKS, dan siswa mendengar penjelasan guru tentang pengertian karangan argumentasi.

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 2 soal yang diikuti oleh 38 siswa untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dan dengan kriteria ketuntasan minimal pembelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan di MIN 11 Banda Aceh yaitu 75. Hasil tes belajar siklus I pada materi Menulis Karangan Argumentasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6: Hasil tes belajar siklus I pada materi Menulis Karangan Argumentasi

No	Nama Siswa	Hasil Belajar siswa	Keterangan
1	P ₁	50	Tidak Tuntas
2	P ₂	80	Tuntas
3	P ₃	60	Tidak Tuntas
4	P ₄	40	Tidak Tuntas
5	P ₅	75	Tuntas
6	P ₆	75	Tuntas
7	P ₇	30	Tidak Tuntas
8	P ₈	50	Tidak Tuntas
9	P ₉	80	Tuntas
10	P ₁₀	40	Tidak Tuntas
11	P ₁₁	70	Tidak Tuntas
12	P ₁₂	20	Tidak Tuntas
13	P ₁₃	80	Tuntas
14	P ₁₄	50	Tidak Tuntas
15	P ₁₅	50	Tidak Tuntas

16	P ₁₆	85	Tuntas
17	P ₁₇	75	Tuntas
18	P ₁₈	75	Tuntas
19	P ₁₉	80	Tuntas
20	P ₂₀	75	Tuntas
21	P ₂₁	80	Tuntas
22	P ₂₂	40	Tidak Tuntas
23	P ₂₃	80	Tuntas
24	P ₂₄	75	Tuntas
25	P ₂₅	60	Tidak Tuntas
26	P ₂₆	80	Tuntas
27	P ₂₇	70	Tidak Tuntas
28	P ₂₈	80	Tuntas
29	P ₂₉	70	Tidak Tuntas
30	P ₃₀	50	Tidak Tuntas
31	P ₃₁	80	Tuntas
32	P ₃₂	40	Tidak Tuntas
33	P ₃₃	80	Tuntas
34	P ₃₄	75	Tuntas
35	P ₃₅	50	Tidak Tuntas
36	P ₃₆	75	Tuntas
37	P ₃₇	85	Tuntas
38	P ₃₈	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	24,70	
	Rata-rata	52,63%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh, Tanggal 23 November 2017

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{38} \times 100\%$$

= 52,63%

Keterangan:

- | | |
|-----------------|----------------|
| 1. Kurang | = 30-39 |
| 2. Cukup | = 40-59 |
| 3. Baik | = 60-79 |
| 4. Baik sekali | = 80-100 |

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 20 orang atau 52,63% sedangkan 18 orang atau 47,36% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 52,63% belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN 11 Banda Aceh yaitu minimal 75% pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 75%, maka prestasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan di antaranya adalah guru masih kurang mampu tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari, memberikan contoh karangan argumentasi, mengoptimalkan interaksi siswa dalam bekerja, meminta siswa lainnya untuk mengamati dan menanggapi temannya membacakan karangan argumentasi, dan guru mengalami kendala yaitu masih kurang mampu meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, sehingga waktu yang telah ditetapkan menjadi kurang efektif. Semua faktor ini disebabkan karena guru masih belum terbiasa mengajar.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan di antaranya adalah siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta masih ribut, siswa juga belum berani bertanya kepada guru tentang materi. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

3. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal, hasil belajar siswa pada siklus I hanya 52,63%. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

Siklus II

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap II ini guru masih menyiapkan RPP, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktifitas siswa, instrumen tes untuk setiap siklus yang dibelajarkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan pada hari sabtu tanggal 25 November 2017. Pada siklus II ini masih dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan Media Gambar pada materi Menulis Karangan Argumentasi.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa. Mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi, dan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. Dalam Kegiatan Inti, Guru menggali pengetahuan siswa dengan memperlihatkan gambar tentang Kerusakan Lingkungan dan mengajukan pertanyaan mengenai gambar tersebut. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar tentang gambar kerusakan lingkungan. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, kemudian guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan melakukan pembelajaran dengan Media Gambar, serta menjelaskan peraturan-peraturan yang berlaku dalam media tersebut, guru memberikan tugas kepada masing-masing

kelompok dalam bentuk LKS, guru meminta siswa untuk memberikan pendapat tentang karangan argumentasi temannya. Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut, guru membagikan soal post test, refleksi, guru memberikan pesan-pesan moral, Salam dan doa penutup.

c. Observasi

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu pengamatan yang diamati oleh dua orang pengamat, dimana hal yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8 berikut ini:

Tabel 4.7: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II dengan Menggunakan Media Gambar

No.	Aspek yang diamati	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal				
	a. Kemampuan membuka pembelajaran			√	
	b. Kemampuan melakukan apersepsi dan memberi motivasi agar siswa semangat belajar			√	
	c. Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran			√	
II	Kegiatan Inti				
	d. Kemampuan menjelaskan pengertian karangan argumentasi				√
	e. Kemampuan memberikan contoh karangan argumentasi melalui gambar			√	
	f. Kemampuan mengarahkan dan membagikan LKS				√

	kepada setiap kelompok				
	g. Kemampuan membagikan gambar sesuai dengan kelompok masing-masing				√
	h. Kemampuan menjelaskan langkah-langkah kerja dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar				√
	i. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal dengan memberikan bantuan terbatas			√	
	j. Kemampuan mengoptimalkan interaksi siswa dalam bekerja			√	
	k. Kemampuan mendorong siswa untuk membandingkan jawaban setiap individu			√	
	l. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa				√
	m. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan.			√	
III	Kegiatan Akhir				
	n. Kemampuan memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran			√	
	o. Kemampuan menyampaikan evaluasi			√	
	p. Kemampuan menutup pembelajaran			√	
IV	Kemampuan mengelola Waktu			√	
Jumlah				56	
Persentase				82,35	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh, Tanggal 25 November 2017

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\square\square}{\square\square} \times 100\%$$

$$= 82,35\%$$

Keterangan:

1. Kurang = 30-39

2. Cukup = 40-59
3. Baik = 60-79
4. **Baik sekali = 80-100**

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil observasi kemampuan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Media Gambar pada siklus II dan menggunakan RPP siklus II memperoleh dengan nilai presentase 90,78% yang termasuk dalam kategori baik sekali. Nilai presentase pada siklus II meningkat dibandingkan dengan nilai presentase pada siklus I yaitu 72,05% yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar pada materi Menulis Karangan Argumentasi tercapai atau memenuhi target yang diinginkan dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

Tabel 4.8: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan guru saat membuka pelajaran				√
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√
3.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang karangan argumentasi melalui media gambar				√
4.	Siswa memahami materi yang disajikan oleh guru dengan menggunakan media gambar			√	
5.	Siswa membaca tugas yang diberikan guru				√
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru			√	
7.	Siswa mengumpulkan kedepan hasil tugas				√

8.	Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman			√	
9.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru				
10.	Siswa menarik kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dilakukan			√	
11.	Siswa mengerjakan soal post test			√	
12.	Siswa memperhatikan guru menutup pelajaran				√

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh, Tanggal 25 November 2017

$$\begin{aligned} \text{Presentase (\%)} &= \frac{39}{\square\square} \times 100\% \\ &= 81,25\% \end{aligned}$$

Keterangan:

1. Kurang = 30-39
2. Cukup = 40-59
3. Baik = 60-79
- 4. Baik sekali = 80-100**

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai dengan presentasi 81,25% yang termasuk dalam kategori baik sekali. Sedangkan pada siklus I nilai presentase yang dicapai oleh siswa adalah 64,58% yang termasuk dalam kategori baik.

Tahap di siklus II peneliti juga memberikan tes berupa soal berbentuk Essay sebanyak 2 soal untuk dapat mengetahui prestasi belajar siswa, dengan membagi lembar soal kepada siswa dengan jumlah 2 soal yang diikuti oleh 38 orang siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mendapatkan data dari hasil belajar siswa selama dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan Media Gambar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Hasil tes belajar siklus II pada materi Menulis Karangan Argumentasi

No	Nama Siswa	Hasil Belajar siswa	Keterangan
1	P ₁	80	Tuntas
2	P ₂	80	Tuntas
3	P ₃	90	Tuntas
4	P ₄	75	Tuntas
5	P ₅	95	Tuntas
6	P ₆	80	Tuntas
7	P ₇	90	Tuntas
8	P ₈	90	Tuntas
9	P ₉	60	Tidak Tuntas
10	P ₁₀	75	Tuntas
11	P ₁₁	90	Tuntas
12	P ₁₂	80	Tuntas
13	P ₁₃	80	Tuntas
14	P ₁₄	85	Tuntas
15	P ₁₅	90	Tuntas
16	P ₁₆	85	Tuntas
17	P ₁₇	80	Tuntas
18	P ₁₈	80	Tuntas
19	P ₁₉	60	Tidak Tuntas
20	P ₂₀	80	Tuntas
21	P ₂₁	50	Tidak Tuntas
22	P ₂₂	80	Tuntas
23	P ₂₃	90	Tuntas
24	P ₂₄	80	Tuntas
25	P ₂₅	70	Tidak Tuntas
26	P ₂₆	50	Tidak Tuntas
27	P ₂₇	80	Tuntas

28	P ₂₈	85	Tuntas
29	P ₂₉	90	Tuntas
30	P ₃₀	90	Tuntas
31	P ₃₁	80	Tuntas
32	P ₃₂	80	Tuntas
33	P ₃₃	75	Tuntas
34	P ₃₄	90	Tuntas
35	P ₃₅	80	Tuntas
36	P ₃₆	80	Tuntas
37	P ₃₇	90	Tuntas
38	P ₃₈	40	Tidak Tuntas
No	Nama	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
	Jumlah	30,05	
	Persentase	84,21	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh, Tanggal 25 November 2017

$$\begin{aligned}
 \text{Frekwensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{38} \times 100\% \\
 &= 84,21\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil belajar siswa melalui penerapan Media Gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siklus II seperti tabel 4.9 diatas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 32 orang siswa atau 84,21%, sedangkan sebanyak 6 orang siswa atau 15,78% belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa adalah 84,21% dan berada diatas nilai KKM yang ditetapkan oleh MIN 11 Banda Aceh untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa melalui Media Gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siklus II di kelas IV² MIN 11 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencerminkan Media Gambar, dimana pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa dan siswa dituntut untuk menguasai pelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini berarti sudah sesuai dengan prinsip Media Gambar.

1. Aktivitas Guru

Pada siklus II ada beberapa aktivitas guru yang memperoleh kategori baik misalnya: memberikan apersepsi dan memberikan motivasi, guru memberikan tugas kelompok dalam bentuk LKS, kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal dengan memberikan bantuan terbatas, kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II sudah mulai menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu mencapai nilai dengan jumlah presentase 82,35% termasuk dalam kategori baik sekali.

2. Aktivitas Siswa

Pada siklus II jumlah nilai presentase sudah mulai meningkat yaitu 81,25% kategori baik sekali karena selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat mereka menyelesaikan LKS tepat pada waktunya dan pemahaman mereka terhadap materi Menulis Karangan Argumentasi yang sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar pada materi Menulis Karangan Argumentasi sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar sudah sangat baik.

3. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 32 siswa atau 84,21% sedangkan 6 siswa atau 15,78% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan Media Gambar pada materi Menulis Karangan Argumentasi di kelas IV² MIN 11 Banda Aceh sudah ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar

siswa meningkat.² Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan guru serta tes kemampuan materi ajar tentang materi Menulis Karangan Argumentasi dengan menggunakan Media Gambar. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Adapun nilai KKM yang telah ditetapkan di MIN 11 Banda Aceh pada pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar siswa mencapai 75 atau melebihi KKM yang telah ditentukan untuk pengetahuan siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Dari hasil tes siklus I hanya 20 (52,63%) siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat secara klasikal ini juga belum tuntas karena terdapat 18 siswa (47,36%) yang belum mencapai ketuntasan, ini disebabkan karena pada siklus I masih banyak siswa yang belum paham terhadap materi ajar dan kurang serius dalam mengerjakan soal. Ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal, dimana faktor internal itu meliputi aspek fisiologi dan aspek psikologi. Aspek fisiologi ini adalah kesehatan tubuh siswa itu sendiri sedangkan aspek psikologi adalah kemampuan, minat dan prestasi belajar siswa itu sendiri.³

Sedangkan pada siklus II prestasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan, ada pun nilai presentase yang diperoleh adalah 84,21% (32) siswa

² Hamzah, *Menjadi Penelitian PTK Yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 41.

³ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dlam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 56.

yang mencapai ketuntasan secara individu dan 10,52% (6) siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II siswa sudah mulai serius dan sudah paham terhadap materi yang telah diajarkan. Hal ini sangatlah bermakna pada siklus ini, proses pembelajarannya sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali, baik secara individu maupun klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa telah tuntas.

Jadi dapat di simpulkan bahwa penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan kelebihan dari Media Gambar yaitu siswa akan lebih menguasai materi yang diberikan, pembelajaran lebih jelas dan menarik dan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.⁴

2. Aktivitas Guru dan Siswa

a. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan Media Gambar pada materi Menulis Karangan Argumentasi dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Adapun skor yang diperoleh pada siklus I adalah 79,76%(kategori baik). Hal ini disebabkan karena guru masih memiliki kekurangan diantaranya pada saat guru dan siswa bersama-sama menjelaskan isi gambar, dikarenakan guru kurang menguasai materi tentang gambar tersebut dan pada saat itu juga siswa sangat ribut sehingga guru kewalahan dalam menjelaskannya, pada saat guru memberi tahu kepada siswa bahwa akan melakukan pembelajaran dengan Media Gambar serta menjelaskan aturan-

⁴ Roestiyah, *Strstegi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Angkasa, 2001), hal. 17.

aturannya, berdasarkan hasil dari lembar aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I masih terdapat kekurangan sehingga peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekuangan pada siklus I.

Sedangkan pada siklus II aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan, adapun skor yang diperoleh adalah 82,14% (kategori baik sekali). Pada siklus ini aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah maksimal dikarenakan guru sudah bisa menguasai materi, guru sudah bisa menguasai dan membimbing siswa secara keseluruhan. Peningkatan ini adalah wujud dari upaya guru membimbing siswa dalam belajar, karena dalam belajar siswa itu memerlukan dorongan dan bimbingan agar tercapainya tujuan yang dikehendaki yaitu prestasi belajar.⁵ Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar pada materi Menulis Karangan Argumentasi sudah baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP siklus I dan siklus II.

b. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus, pada siklus I nilai peresentase yang diperoleh adalah 64,58% kategori baik. Ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya

⁵ Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hal. 9.

adalah siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas yang dibagikan guru serta masih ribut, siswa kurang bisa dalam menyimpulkan pembelajaran hal ini disebabkan karena siswa masih malu untuk mengemukakan pendapatnya, siswa mengerjakan soal post test tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan, pada saat guru menyampaikan pesan moral siswa kurang memperhatikan dan ribut.

Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan karena pada siklus II siswa sudah mulai termotivasi dan berkeinginan untuk belajar. Motivasi disini meliputi dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari.⁶ Adapun nilai presentase yang diperoleh pada siklus II yaitu sebanyak 84,21% ini termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa MIN 11 Banda Aceh kelas IV² selama pembelajaran menggunakan Media Gambar pada materi Menulis Karangan Argumentasi berlangsung dengan baik sekali sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 72.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada kelas IV² MIN 11 Banda Aceh diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada siklus I hanya 52,63%, dan siklus II naik menjadi 84,21%. Ini sudah memenuhi angka KKM yaitu 75. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru pada siklus I hanya 72,05% dan siklus II menjadi 82,35%. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I (64,58%), dan siklus II menjadi 81,25%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu dari sekian banyak informasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
2. Sebagai seorang calon guru hendaknya mengetahui media-media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap suatu materi yang akan disampaikan, salah satunya adalah media gambar.
3. Sebagai seorang guru harus memiliki keahlian dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran, karena media gambar sangat bermanfaat dalam menyampaikan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriatna. 1998. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Asnawir, dkk. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arief, Sadiman. 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta, Kencana Prenadamedia group.
- Akhdiah. *Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Conny R. Semiawan. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Daniel, Haryono. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix.
- Dimiyati. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Guru Kelas IV MIN 11 Banda Aceh
- Gorys Keraf. 1982. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Haris Herdiansyah. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hamzah. 2011. *Menjadi Penelitian PTK Yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- H. E. Kosasih. 2003. *Ketatabahasa dan Kesustraan*, Bandung: Yrama Widya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1988.

- Kunandar. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Minto, Rahayu. 2007. *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT Grasindo.
- Margono. 2003. *Metodologi Peneitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- M. Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis. 2005. *Pembelajaran Matematika Realistik untuk Materi Realistik Pokok Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri I Pallangga*. Tesis PPs Unesa. Surabaya.
- P. Joko Subagyo. 2004. *MetodePenelitiandalamTeoridanPraktek*. Jakarta: PTRinekaCipta.
- Purwanto. 1997. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya.
- Tarigan. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Robertus, Angkowo, dkk. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakrta: PT. Grasiondo.
- Resmini N. Churiyah, Y. dn Sundori, *Membaca dan Menulis di SD, Teori dan Pengajarannya*. Bandung:UPI Press.
- Roestiyah. 2001. *Strstegi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Angkasa.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Slameto, *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung, 2003
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar Dlam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina sanjaya. 2010.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Kencana.
- Zainal Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Anggota IKAPI.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI MELALUI MEDIA GAMBAR

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : 25 November 2017
Materi Pokok : Menulis Karangan Argumentasi
Nama Observer :

A. PETUNJUK

1. Amatilah aktivitas siswa dalam kelompok subjek yang telah ditentukan sebelumnya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/ibu:

1. Kurang Baik
2. Kurang
3. Baik
4. Baik Sekali

**INSTRUMEN PENELITIAN PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI MELALUI MEDIA GAMBAR**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan guru saat membuka pelajaran				
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
3.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media gambar				
4.	Siswa memahami materi yang disajikan oleh guru dengan menggunakan media gambar				
5.	Siswa mendengarkan arahan guru untuk belajar kelompok				
6.	Siswa membaca tugas yang diberikan guru				
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru				
8.	Siswa mengumpulkan kedepan hasil tugas				
9.	Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman				
10.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru				
11.	Siswa menarik kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dilakukan				
12.	Siswa memperhatikan guru menutup pelajaran				
<i>Jumlah</i>					
<i>Persentase</i>					

LEMBAR OBSERVASI GURU
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
ARGUMENTASI MELALUI MEDIA GAMBAR

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 November 2017
Nama Guru : Khairunnisa putri
Materi Pokok : Menulis Karangan Argumentasi
Nama Pengamat/Observer : Ainal Mardhiah, S.Pd.I

A. Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

1. Kurang Baik
2. Sedang
3. Baik
4. Baik Sekali

**INSTRUMEN PENELITIAN PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI MELALUI MEDIA GAMBAR**

No.	Aspek yang diamati	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal				
	a. Kemampuan membuka pembelajaran				
	b. Kemampuan melakukan apersepsi dan memberi motivasi agar siswa semangat belajar				
	c. Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran				
II	Kegiatan Inti				
	d. Kemampuan menjelaskan pengertian karangan argumentasi				
	e. Kemampuan memberikan contoh karangan argumentasi melalui gambar				
	f. Kemampuan mengarahkan dan membagikan LKS kepada setiap kelompok				
	g. Kemampuan membagikan gambar sesuai dengan kelompok masing-masing				
	h. Kemampuan menjelaskan langkah-langkah kerja dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar				
	i. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal dengan memberikan bantuan terbatas				
	j. Kemampuan mengoptimalkan interaksi siswa dalam bekerja				
	k. Kemampuan mendorong siswa untuk membandingkan jawaban setiap individu				
	l. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa				
	m. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan.				
III	Kegiatan Akhir				
	n. Kemampuan memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran				
	o. Kemampuan menyampaikan evaluasi				
	p. Kemampuan menutup pembelajaran				
IV	Kemampuan mengelola Waktu				
	<i>Jumlah</i>				
	<i>Persentase</i>				

B. Saran dan Komentar/Observer

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, November 2017

Pengamat/Observer

Ainal Mardhiah, S.Pd.I
Nip.197111221999032003

LEMBAR OBSERVASI SISWA

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI MELALUI MEDIA GAMBAR

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV²
Hari/Tanggal :
Materi Pokok : Menulis Karangan Argumentasi
Nama Observer :

A. PETUNJUK

1. Amatilah aktivitas siswa dalam kelompok subjek yang telah ditentukan sebelumnya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/ibu:

1. Kurang Baik
2. Kurang
3. Baik
4. Baik Sekali

**INSTRUMEN PENELITIAN PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI MELALUI MEDIA GAMBAR**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan guru saat membuka pelajaran				
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
3.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang karangan argumentasi melalui media gambar				
4.	Siswa memahami materi yang disajikan oleh guru dengan menggunakan media gambar				
5.	Siswa membaca tugas yang diberikan guru				
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru				
7.	Siswa mengumpulkan kedepan hasil tugas				
8.	Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman				
9.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru				
10.	Siswa menarik kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dilakukan				
11.	Siswa mengerjakan soal post test				
12.	Siswa memperhatikan guru menutup pelajaran				

LEMBAR OBSERVASI
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
ARGUMENTASI MELALUI MEDIA GAMBAR

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Kelas/Semester : IV/I

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke- :

Waktu :

A. Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

1. Kurang Baik
2. Sedang
3. Baik
4. Baik Sekali

**INSTRUMEN PENELITIAN PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI MELALUI MEDIA GAMBAR**

No.	Aspek yang diamati	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal				
	a. Kemampuan membuka pembelajaran				
	b. Kemampuan melakukan apersepsi dan memberi motivasi agar siswa semangat belajar				
	c. Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran				
II	Kegiatan Inti				
	d. Kemampuan menjelaskan pengertian karangan argumentasi				
	e. Kemampuan memberikan contoh karangan argumentasi melalui gambar				
	f. Kemampuan mengarahkan dan membagikan LKS kepada setiap kelompok				
	g. Kemampuan membagikan gambar sesuai dengan kelompok masing-masing				
	h. Kemampuan menjelaskan langkah-langkah kerja dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar				
	i. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal dengan memberikan bantuan terbatas				
	j. Kemampuan mengoptimalkan interaksi siswa dalam bekerja				
	k. Kemampuan mendorong siswa untuk membandingkan jawaban setiap individu				
	l. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa				
	m. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan.				
III	Kegiatan Akhir				
	n. Kemampuan memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran				
	o. Kemampuan menyampaikan evaluasi				
	p. Kemampuan menutup pembelajaran				
IV	Kemampuan mengelola Waktu				
	<i>Jumlah</i>				
	<i>Persentase</i>				

B. Saran dan Komentar/Observer

.....

.....

.....

.....

Darussalam

Pengamat/obsever

(Raudhah)

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP-2)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : IV/I
Materi Pokok : Menulis Karangan Argumentasi
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

C. Indikator

4.1.1 Menyusun karangan menjadi karangan yang utuh

Menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menyusun karangan menjadi karangan yang utuh
- b. Siswa dapat menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

E. Materi Pembelajaran

Menulis karangan argumentasi

F. Metode Pembelajaran

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

Media : *Media gambar*

G.

No	Uraian Kegiatan	Pengelolaan	
		Waktu	Siswa
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam• Mengabsen siswa• Guru melakukan apersepsi• Guru memotivasi siswa• Guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran	10 Menit	Klasikal
2.	Kegiatan Inti EKPLORASI <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan gambar didepan kelas tentang kerusakan lingkungan• Guru memberikan contoh karangan argumentasi melalui gambar• Guru menjelaskan langkah-langkah menulis karangan argumentasi ELABORASI <ul style="list-style-type: none">• Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok• Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok• Guru menjelaskan petunjuk dalam mengerjakan LKS• Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS• Guru meminta kepada setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompok	50 Menit	Kelompok

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya • Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa merangkum pelajaran • Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran 	10 menit	Klasikal
	Jumlah	70 Menit	

H. Sumber/BahanBelajar

1. Buku paket (Saya senang berbahasa Indonesia, untuk sekolah dasar kelas IV, terbitan Erlangga)
2. LKS

I. Penilaian

I. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Teknik non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran
- b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis, bentuk essay
- c. Penilaian keterampilan : teknik tes tertulis, bentuk kinerja sendiri-sendiri.

Lembar Kerja dan Instrumen Penilaian (Terlampir)

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Mampu menjawab pertanyaan tentang materi karangan argumentasi dan membuat contoh karangannya.	Tes	Penyelesaian tugas

a. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		BT MT MB SM				BT MT MB SM				BT MT MB SM			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	P1												
2	P2												
3	P3												
4	P4												

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian : tes tertulis

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 100

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

c. Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu menyusun karangan argumentasi				

2	Siswa mampu menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik dan tanda koma)				
---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Keterangan :

1 = kurang

2 = cukup

3 = bagus

4 = bagus sekali

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Rubrik Penilaian Menulis Karangan Argumentasi Siswa

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai																Jumlah				
		Aspek Yang Diamati Digambar				Kalimat				Pengganaan Kata				Huruf Kapital					Tanda Baca			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	P1																					
2	P2																					
3	P3																					

Keterangan :

1. Aspek Yang Diamati Digambar

1 = Menyebutkan 1 aspek yang diamati

2 = Menyebutkan 2 aspek yang diamati

3 = Menyebutkan 3 aspek yang diamati

4= Menyebutkan 4 aspek yang diamati

2. Kalimat

1 = 1-2 kalimat yang dituliskan

2 = 3-4 kalimat yang dituliskan

3 = 5-6 kalimat yang dituliskan

4 = 7-8 kalimat yang dituliskan

3. Penggunaan kata

1 = kurang bagus

2 = cukup bagus

3 = bagus

4 = sangat bagus

4. Penggunaan huruf kapital

1 = ada 6 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital

2 = ada 4 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital

3 = ada 2 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital

4 = tidak ada kesalahan dalam penggunaan huruf kapital

5. Penggunaan tanda baca

1 = ada 6 kesalahan dalam penggunaan Tanda Baca

2 = ada 4 kesalahan dalam penggunaan Tanda Baca

3 = ada 2 kesalahan dalam penggunaan Tanda Baca

4 = tidak ada kesalahan dalam penggunaan Tanda Baca

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Banda Aceh, 25-11- 2017
Peneliti

(Ainal Mardhiah, S.Pd.I)
NIP.197111221999032003

(Khairunnisa putri)
NIM. 201223397

**RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN
(RPP-1)**

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : IV/I
Materi Pokok : Menulis Karangan Argumentasi
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

C. Indikator

- 4.1.2 Menyusun karangan menjadi karangan yang utuh
Menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

D. Tujuan Pembelajaran

- c. Siswa dapat menyusun karangan menjadi karangan yang utuh
- d. Siswa dapat menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

E. Materi Pembelajaran

Menulis karangan argumentasi

F. Metode Pembelajaran

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

Media : *Media gambar*

G.

No	Uraian Kegiatan	Pengelolaan	
		Waktu	Siswa
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam• Mengabsen siswa• Guru melakukan apersepsi• Guru memotivasi siswa• Guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran	10 Menit	Klasikal
2.	Kegiatan Inti EKPLORASI <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan gambar didepan kelas tentang kerusakan lingkungan• Guru memberikan contoh karangan argumentasi melalui gambar• Guru menjelaskan langkah-langkah menulis karangan argumentasi ELABORASI <ul style="list-style-type: none">• Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok• Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok• Guru menjelaskan petunjuk dalam mengerjakan LKS• Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS• Guru meminta kepada setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompok	50 Menit	Kelompok

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya • Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa merangkum pelajaran • Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran 	10 menit	Klasikal
	Jumlah	70 Menit	

H. Sumber/BahanBelajar

I. Buku paket (Saya senang berbahasa Indonesia, untuk sekolah dasar kelas IV, terbitan Erlangga)

J. LKS

K. Penilaian

L. Teknik Penilaian

- d. Penilaian Sikap : Teknik non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran
- e. Penilaian pengetahuan : tes tertulis, bentuk essay
- f. Penilaian keterampilan : teknik tes tertulis, bentuk kinerja sendiri-sendiri.

Lembar Kerja dan Instrumen Penilaian (Terlampir)

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Mampu menjawab pertanyaan tentang materi karangan argumentasi dan membuat contoh karangannya.	Tes	Penyelesaian tugas

d. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		BT MT MB SM				BT MT MB SM				BT MT MB SM			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	P1												
2	P2												
3	P3												
4	P4												

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

e. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian : tes tertulis

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 100

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

f. Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu menyusun karangan argumentasi				

2	Siswa mampu menulis karangan argumentasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik dan tanda koma)				
---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Keterangan :

1 = kurang

2 = cukup

3 = bagus

4 = bagus sekali

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Rubrik Penilaian Menulis Karangan Argumentasi Siswa

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai																Jumlah				
		Aspek Yang Diamati Digambar				Kalimat				Penggunaan Kata				Huruf Kapital					Tanda Baca			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	P1																					
2	P2																					
3	P3																					

Keterangan :

6. Aspek Yang Diamati Digambar

1 = Menyebutkan 1 aspek yang diamati

2 = Menyebutkan 2 aspek yang diamati

3 = Menyebutkan 3 aspek yang diamati

4= Menyebutkan 4 aspek yang diamati

7. Kalimat

1 = 1-2 kalimat yang dituliskan

2 = 3-4 kalimat yang dituliskan

3 = 5-6 kalimat yang dituliskan

4 = 7-8 kalimat yang dituliskan

8. Penggunaan kata

1 = kurang bagus

2 = cukup bagus

3 = bagus

4 = sangat bagus

9. Penggunaan huruf kapital

1 = ada 6 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital

2 = ada 4 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital

3 = ada 2 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital

4 = tidak ada kesalahan dalam penggunaan huruf kapital

10. Penggunaan tanda baca

1 = ada 6 kesalahan dalam penggunaan Tanda Baca

2 = ada 4 kesalahan dalam penggunaan Tanda Baca

3 = ada 2 kesalahan dalam penggunaan Tanda Baca

4 = tidak ada kesalahan dalam penggunaan Tanda Baca

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Banda Aceh, 23-11- 2017
Peneliti

(Ainal Mardhiah, S.Pd.I)
NIP.197111221999032003

(Khairunnisa putri)
NIM. 201223397

KERUSAKAN LINGKUNGAN

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan alam yang alami tanpa ada kerusakan, tetapi karena adanya manusia yang bertindak tanpa memikirkan akibat yang ditimbulkan setelah mereka melakukan tindakan sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan yang berakibat pada manusia itu sendiri.

Kita bisa melihat banyaknya bencana-bencana yang datang untuk kita, seperti sungai mulai membanjiri lingkungan manusia, banyak manusia yang menebang pohon demi kepentingan pribadinya, akibatnya longsor, hal ini terjadi karena tanah telah kehilangan daya penahan air yang datang saat hujan langsung turun kebawah dengan membawa tanah yang ikut bersamanya. Jadi, marilah kita dari sekarang menjaga lingkungan kita dan melestarikannya.





TES SIKLUS II

1. Buatlah karangan argumentasi berdasarkan gambar dibawah ini tentang “kerusakan lingkungan”, dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma !



Jawaban :

TES SIKLUS I

1. Buatlah karangan argumentasi berdasarkan gambar dibawah ini tentang “kerusakan lingkungan”, dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma !



Jawaban :

LEMBAR KERJA SISWA (LKS I)

A. Nama Kelompok :

Anggota :

1. 4.
2. 5.
3. 6.

B. PETUNJUK

- Bacalah basmalah terlebih dahulu
- Isilah nama kelompok terlebih dahulu dan nama anggotanya

C. Jawablah soal di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkan langkah-langkah menyusun karangan

argumentasi ?

2. Buatlah karangan argumentasi berdasarkan gambar di bawah ini tentang “Kerusakan Lingkungan”, dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma !



LEMBAR KERJA SISWA (LKS II)

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

1. Tulis kembali kalimat dalam paragraf yang sudah diurutkan sehingga menjadi karangan yang utuh !



1. Hal ini karena keserakahan orang-orang yang tidak bertanggung jawab
2. Asap kendaraan, sampah disungai, hutan yang gundul semuanya merupakan perbuatan manusia.
3. Sampah yang dibuang selama bertahun-tahun kesungai secara nyata saat ini berbalik merugikan manusianya sendiri.
4. Lingkungan yang selalu terjaga akan memberikan manfaat yang sangat banyak bagi manusia.
5. Namun bukannya menyadari, masyarakat malah semakin menjadi-jadi membuang sampah secara sembarangan.
6. Tanpa kita sadari saat ini lingkungan kita telah memberikan ancaman yang besar bagi kesehatan manusia.
7. Dengan menghentikan perbuatan yang bisa merusak lingkungan maka kita akan memberikan warisan yang sangat besar kepada anak cucu kita kelak.

Kunci Jawaban
(LKS I)

1. Langkah-langkah menyusun karangan argumentasi yaitu:
 - Menentukan tema dan topik
 - Menyusun kerangka karangan
 - Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh

- 2.

Kunci Jawaban

(LKS II)

1. Karangan yang utuh

Tanpa kita sadari saat ini lingkungan kita telah memberikan ancaman yang besar bagi kesehatan manusia. Asap kendaraan, sampah disungai, hutan yang gundul, semuanya merupakan perbuatan manusia. Namun bukannya menyadari, masyarakat malah menjadi-jadi membuang sampah secara sembarangan . sampah yang dibuang selama bertahun-tahun kesungai secara nyata saat ini berbalik merugikan manusia sendiri. Hal ini karena keserakahan orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Sayangi lingkungan kita maka lingkungan akan menyayangi kita. Lingkungan yang terjaga akan memberikan manfaat yang sangat banyak bagi manusia. Dengan megentikan perbuatan yang bisa merusak lingkungan maka kita akan memberikan warisan yang sangat besar kepada anak cucu kita kelak.

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Siswa membantu guru memasang gambar)



(Guru menjelaskan materi siklus I)



(Guru menjelaskan materi siklus II)



(Siswa mengamati gambar)



(Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS)



(Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok)



(Guru membagikan soal post tes)



(Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran)

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Khairunnisa Putri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 16 juli 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Pekerjaan : Mahasiswi
7. Alamat : Jln.Kayee Adang, Komp.Prof.Jamaluddin, No.11A
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Anwar Abbas
 - b. Ibu : Nursalbiah
9. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : -
 - b. Ibu : Petani
10. Alamat Orang Tua : Jln.Kayee Adang, Komp.Prof.Jamaluddin, No.11A
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN 2 Kutacane (Tahun 2000-2006)
 - b. SMPN 1 Kutacane (Tahun 2006-2009)
 - c. SMAN 11 Banda Aceh (Tahun 2009-2012)
 - d. UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Tahun 2012-2018)

Banda Aceh, 2016

Khairunnisa Putri